

PENGARUH *BOOK TAX DIFFERENCES*, TINGKAT HUTANG DAN ALIRAN KAS OPERASI TERHADAP PERSISTENSI LABA

Faisal Sitorus¹, Asih Purwana Sari²

¹Program Studi Akuntansi, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Galileo
Kota Batam, Kepulauan Riau

email. Faisalsitorus27041999@gmail.com

²Program Studi Akuntansi, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Galileo
Kota Batam, Kepulauan Riau

email. asihpurwana@gmail.com

ABSTRACT

The purpose of this study is to determine the effect of Book Tax Differences, Debt Levels and Operating Cash Flow on earnings persistence in the construction and building subsector companies on the Indonesia Stock Exchange. Variables in this study are Book Tax Differences, Debt Levels and Operating Cash Flow as independent variables and Earnings Persistence Variable as Dependent Variable. This research is a descriptive study with a quantitative approach. The population used in this study were all construction and building subsector companies listed on the IDX totaling 19 companies. The sample in this study was 14 construction and building subsector companies using purposive sampling method. The data used in this study are secondary data in the form of financial statements of the construction and building subsector companies in 2017-2020. While the data analysis used is the classical assumption test and hypothesis testing in logistic regression using SPSS. The results show that Book Tax Differences and Debt Levels do not affect Profit Persistence, while Operating Cash Flow has a positive effect on Profit Persistence.

Keywords: *earnings persistence, book tax differences, debt levels and operating cash flow.*

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *Book Tax Differences*, Tingkat Hutang dan Aliran Kas Operasi terhadap persistensi laba pada perusahaan sub sektor konstruksi dan bangunan di Bursa Efek Indonesia. Variabel pada penelitian ini adalah *Book Tax Differences*, Tingkat Hutang dan Aliran Kas Operasi sebagai variabel independen dan Variabel Persistensi Laba sebagai Variabel Dependen. Penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan subsektor konstruksi dan bangunan yang terdaftar pada BEI yang berjumlah 19 perusahaan. Sampel dalam penelitian ini adalah 14 perusahaan subsektor konstruksi dan bangunan dengan menggunakan metode purposive sampling. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan subsektor konstruksi dan bangunan tahun 2017-2020. Sedangkan analisis data yang digunakan adalah uji asumsi klasik dan uji hipotesis pada regresi logistik dengan menggunakan alat SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Book Tax Differences* dan Tingkat Hutang tidak berpengaruh terhadap Persistensi Laba, sedangkan Aliran Kas Operasi berpengaruh positif terhadap Persistensi Laba.

Kata Kunci : *Persistensi laba, Book tax differences, Tingkat hutang dan Alirankas operasi.*

PENDAHULUAN

Beberapa tahun belakangan ini dunia usaha sedang menghadapi krisis keuangan yang cukup hebat. Hal ini mengakibatkan banyak perusahaan besar yang gulung tikar atau bangkrut. Keadaan ini akhirnya memaksa perusahaan yang masih bertahan untuk dapat menjaga kelangsungan hidupnya dengan dapat bersaing dengan perusahaan lain. Untuk dapat melakukan aktivitasnya dan dapat bersaing dengan perusahaan lain maka pertumbuhan dana atau modal baik yang diperoleh perusahaan jika mendapatkan kepercayaan dari kreditur maupun investor. Kepercayaan itu dapat diperoleh jika perusahaan mampu menunjukkan kinerja yang baik, yang dapat diukur dari laba yang diperoleh perusahaan tiap tahunnya.

Motivasi peneliti adalah perekayasa laba sering ditemukan dengan tujuan hanya untuk mewujudkan kualitas laba yang tinggi atau laba yang persistensi untuk mempengaruhi keputusan investor dalam berinvestasi. Selain itu juga persistensi laba tidak dapat diteliti langsung namun diukur oleh beberapa proksi yang mempengaruhinya. Perbedaan peneliti ini dengan peneliti sebelumnya adalah sama-sama menggunakan variabel bebas yaitu persistensi laba. Penelitian saya menambahkan arus kas operasi sebagai variable X, karena arus kas operasi dianggap lebih persisten terhadap persistensi laba di dibandingkan dengan laba akrual. Maka judul penelitian ini adalah " **Pengaruh *Book Tax Differences*, Tingkat Hutang dan Arus Kas Operasi Terhadap Persistensi Laba.**

Adapun tujuan penelitian sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui Pengaruh *Book Tax Differences* terhadap persistensi laba.
2. Mengetahui Pengaruh tingkat hutang terhadap persistensi laba.
3. Mengetahui Pengaruh Arus Kas Terhadap Persistensi Laba
4. Mengetahui Pengaruh *Book Tax Differences*, Tingkat Hutang dan Arus Kas Operasi secara simultan terhadap Persistensi Laba

Book Tax Differences

Book tax differences adalah perbedaan besaran laba akuntansi atau laba komersial dengan laba fiskal atau penghasilan kena pajak. (Poernomo,2008) dalam (Putri, 2017) menyatakan bahwa laba akuntansi adalah laba atau rugi bersih selama satu periodesebelum dikurangi beban pajak yang dihitung berdasarkan prinsip akuntansi yang berlaku umum dan lebih ditujukan untuk menilai kinerja ekonomi, sedangkan laba fiskal adalah laba atau rugi selama satu periode yang dihitung berdasarkan peraturan perpajakan dan lebih ditujukan untuk menjadi dasar penghitungan PPh. Adanya perbedaan, maka setiap entitas diharuskan untuk membuat koreksi fiskal.

Tingkat Hutang

Tingkat hutang (*leverage*) yaitu perbandingan antara total hutang terhadap total aktiva. Rasio ini menekankan pentingnya pendanaan jangka panjang dengan jalan menunjukkan presentase asset perusahaan yang didukung oleh hutang. Tingkat hutang yang tinggi menunjukkan peningkatan dari rasio pada kreditor berupa ketidakmampuan perusahaan membayar hutang. Tingkat hutang yang tinggi juga akan mengakibatkan pembayaran Bunga yang tinggi dan akhirnya berdampak pada tingkat pengembalian pada investor.

Arus Kas Operasi

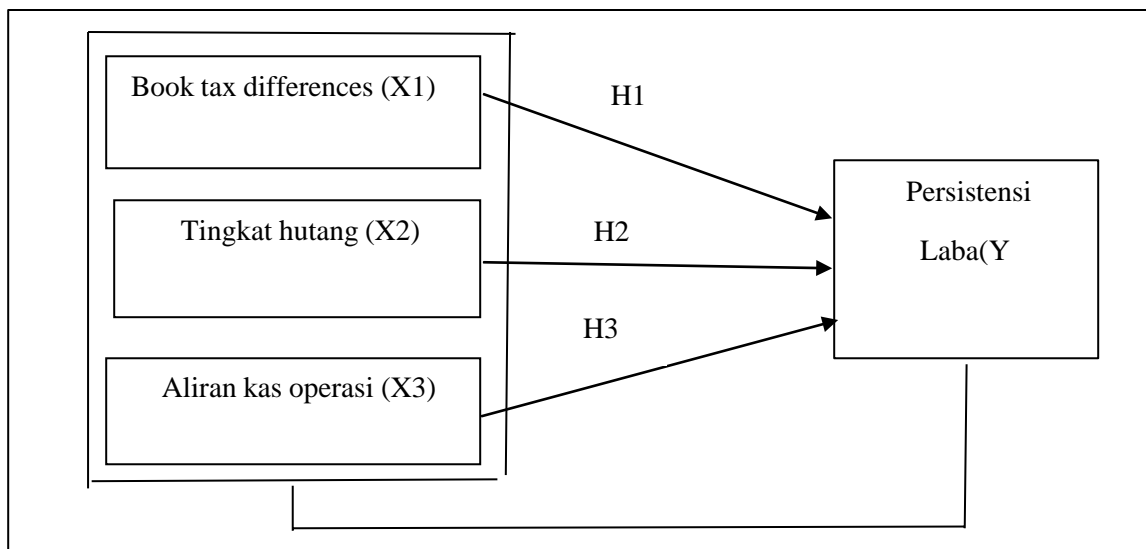
Arus kas yang paling utama dari perusahaan adalah terkait dengan aktivitas operasi, terdapat dua metode yang dapat digunakan di dalam menghitung dan melaporkan jumlah arus kas bersih dari aktivitas operasi, yaitu metode langsung dan metode tidak langsung. Kedua metode tersebut dapat menghasilkan angka kas yang sama, namun metode yang paling sering digunakan dalam praktek pelaporan keuangan adalah metode tidak langsung.

Persistensi Laba

Persistensi laba adalah property laba yang menjelaskan kemampuan perusahaan untuk mempertahankan jumlah laba yang diperoleh saat ini sampai mendatang. persistensi laba merupakan salah satu ukur kualitas laba dimana laba yang berkualitas dapat menunjukkan kesinambungan laba, sehingga laba yang persistensi cenderung tidak terlalu berfluktuasi di setiap periode.

Persistensi laba sering kali dikategorikan sebagai salah satu pengukuran kualitas laba karena persistensi laba mengandung unsur *predictive value* sehingga dapat digunakan oleh pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi kejadian-kejadian dimasa lalu, sekarang, dan masa depan (Leonardo,2007). *Predictive value* adalah salah satu komponen relevansi selain feedback value dan timeliness. relevansi adalah satu karakter kualitatif laporan keuangan.

Kerangka Pemikiran



Gambar 1 kerangka pemikiran

Hipotesis

1. Diduga book tax differences berpengaruh secara parsial terhadap persistensi laba
2. Diduga tingkat hutang berpengaruh secara parsial terhadap persistensi laba
3. Diduga arus kas operasi berpengaruh secara parsial terhadap persistensi laba
4. Diduga book tax differences, tingkat hutang dan aliran kas operasi berpengaruh secara simultan terhadap persistensi laba

METODE PENELITIAN

Metode pengumpulan data yang digunakan dengan cara dokumentasi, yaitu merupakan suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dengan menganalisa informasi yang di dokumentasikan dalam bentuk tulisan atau bentuk- bentuk lain.

Data diperoleh dari www.idx.co.id dan pusat referensi pasar modal BEI. pemilihan BEI sebagai pengambilan data dengan alasan BEI merupakan bursa efek terbesar dan representative di Indonesia, dimana dalam tahun 2017 sampai 2020 dianggap cukup mewakili kondisi BEI yang relative normal.

Metode statistik yang digunakan untuk menganalisis data dan menguji hipotesis yaitu dengan menggunakan statistic dekriptif dan regresi berganda dengan menggunakan bantuan perangkat lunak Microsoft Excel 2010 dan SPSS Statistics 25.

Statistik dekriptif memberikan gambaran suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, range, kurtosis dan skewness (kemencengan distribusi). Penelitian menggunakan statistic deskriptif yang dilihat dari rata-rata (mean), maksimum, minimum, dan standar deviasi (Ghozali,2011:19).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan data yang diperoleh dari situs www.idx.co.id maka data perusahaan kontruksi dan bangunan adalah sebanyak 19 perusahaan. Perusahaan yang digunakan sebagai sampel dan memenuhi kriteria dengan menggunakan metode purposive sampling adalah sebanyak 14 perusahaan kontruksi dan bangunan. Berdasarkan hasil analisis uji asumsi klasik dapat dibuktikan bahwa model regresi penelitian ini layak untuk diuji.

Tabel 1
Uji F

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	1.508	3	.503	3.404	.026 ^b
Residual	6.498	44	.148		
Total	8.005	47			

Sumber : Hasil analisis data

Berdasarkan pada tabel 1 diatas menunjukkan bahwa nilai F dihiutng sebesar 3,404 dan nilai signifikansi $0,026 < 0,05$ maka dengan ini menunjukkan secara bersama sama terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independen (*book tax differences*, tingkat hutang dan aliran kas operasi) terhadap variabel dependen (*persistensi laba*).

Tabel 2
Uji T

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	.741	.172		4.307	.000
BTD	.020	.017	.166	1.205	.235
LEV	-.890	.331	-.381	-2.686	.010
OCF	.051	.171	.042	.298	.767

Sumber : Hasil analisis data

Berdasarkan tabel 2 diatas, diperoleh hasil sebagai berikut:

1. *Book Tax Differences* (X1)

Dari hasil perhitungan uji-t diketahui bahwa nilai signifikan variabel *book tax differences* 0,235 lebih besar dari 0,025 ($0,235 > 0,025$). Hal tersebut dapat diartikan bahwa *book tax differences* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap persistensi laba.

2. Tingkat Hutang (X2)

Dari hasil perhitungan uji-t diketahui nilai signifikan variabel tingkat hutang 0,010 lebih besar dari 0,025 ($0,010 < 0,025$) dengan nilai t hitung sebesar -2,686. Hal tersebut dapat diartikan bahwa antara tingkat hutang berpengaruh negatif dan signifikan terhadap persistensi laba.

3. Aliran Kas Operasi

Dari hasil perhitungan uji-t diketahui nilai signifikan variabel 7,67 lebih besar dari 0,025 ($7,67 > 0,025$). Hal tersebut dapat diartikan bahwa aliran kas operasi berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap persistensi laba.

PEMBAHASAN

1. Untuk menguji hipotesis pertama yang menyatakan bahwa “Diduga *book tax differences*, tingkat hutang dan aliran kas operasi berpengaruh secara simultan terhadap persistensi laba pada Subsektor Kontruksi dan Bangunan periode 2017-2020” hal ini dapat dilihat dari hasil Uji F yang menyatakan secara simultan variabel tersebut berpengaruh karena kurang dari 0,05, dalam penelitian ini sebesar 0,026 atau ($0,026 < 0,05$). Jadi hipotesis pertama yang menyatakan bahwa “Terdapat pengaruh *book tax differences*, tingkat hutang dan aliran kas operasi secara simultan terhadap persistensi laba” dalam penelitian ini diterima.

2. Untuk menguji hipotesis pertama yang menyatakan bahwa “Diduga *Book Tax Differences* berpengaruh secara parsial terhadap Persistensi Laba pada Subsektor Kontruksi dan Bangunan periode 2017-2020” diketahui nilai signifikansi pada uji t sebesar 2,35 lebih besar dari 0,025. Berdasarkan hasil uji diperoleh t_{hitung} sebesar 1,205. Nilai tabel distribusi t pada tingkat signifikansi 2,5%. Sehingga hipotesis pertama ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis pertama ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa hipotesis pertama yang menyatakan bahwa *book tax differences* tidak berpengaruh terhadap persistensi laba ditolak, dengan kata lain *book tax differences* tidak berpengaruh terhadap persistensi laba.
3. Untuk menguji hipotesis pertama yang menyatakan bahwa “Diduga Tingkat Hutang berpengaruh positif terhadap Persistensi Laba pada Subsektor Kontruksi dan Bangunan periode 2017-2020” diketahui nilai signifikansi pada uji t sebesar 0,10 lebih besar dari 0,025. Berdasarkan hasil uji diperoleh t_{hitung} sebesar -2.686. Nilai tabel distribusi t pada tingkat signifikansi 2,5%. Sehingga hipotesis kedua ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis kedua diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa hipotesis kedua yang menyatakan bahwa tingkat hutang berpengaruh negatif terhadap persistensi laba ditolak, dengan kata lain tingkat hutang berpengaruh negatif terhadap persistensi laba.
4. Untuk menguji hipotesis pertama yang menyatakan bahwa “Diduga Aliran Kas Operasi berpengaruh positif terhadap Persistensi Laba pada Subsektor Kontruksi dan Bangunan periode 2017-2020” diketahui nilai signifikansi pada uji t sebesar 7,67 lebih besar dari 0,025. Berdasarkan hasil uji diperoleh t_{hitung} sebesar 0,298. Nilai tabel distribusi t pada tingkat signifikansi 2,5%,,sehingga variabel ketiga ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis ketiga ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa hipotesis ketiga yang menyatakan bahwa aliran kas operasi tidak berpengaruh terhadap persistensi laba, dengan kata lain aliran kas operasi tidak berpengaruh terhadap persistensi laba.

KESIMPULAN

Berdasarkan dari hasil penelitian maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. *Book tax differences*, tingkat hutang dan aliran operasi berpengaruh signifikan terhadap persistensi laba. Hal ini dikarenakan dari nilai uji f lebih kecil dari nilai alfha. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi sebesar $0,026 < 0,05$.
2. *Book Tax Differences* tidak berpengaruh terhadap persistensi laba. Hal ini disebabkan semakin besar atau semakin kecil selisih laba akuntansi dengan laba fiskal maka tidak mempengaruhi apakah laba semakin persisten atau tidak. Berapapun tarif pajak yang harus dibayar belum tentu persisten, karena beban pajak bukan menjadi indikator manajemen dalam mencapai tujuan meningkatkan perisistensi laba. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi sebesar $2,35 > 0,025$ tidak berpengaruh secara parsial terhadap peristensi laba.
3. Tingkat Hutang berpengaruh negatif terhadap persistensi laba. Hal ini dikarenakan bahwa tingkat utang perusahaan akan berdampak terhadap persistensi laba perusahaan tersebut. Hubungan negatif yang ditunjukkan oleh tingkat utang terhadap persistensi laba yang berarti bahwa semakin tinggi tingkat utang perusahaan akan menyebabkan persistensi laba semakin menurun. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi sebesar $0,10 > 0,025$ dan nilai t sebesar -2,686 dinyatakan dengan tanda negatif sehingga hubungannya adalah berpengaruh

negatif secara parsial terhadap persistensi laba.

4. Aliran Kas Operasi tidak berpengaruh terhadap persistensi laba. Hal ini dikarenakan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba tidak dapat terlepas dari sumber modal perusahaan guna membiayai kegiatan perusahaan agar dapat terus mengembangkan usahanya dan menghasilkan laba yang maksimal. Salah satu sumber modal perusahaan adalah hutang. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi sebesar $7,67 > 0,025$ tidak berpengaruh secara parsial terhadap persistensi laba.

SARAN

Bagi perusahaan, sebaiknya memperhatikan kebijakan-kebijakan fiskal yang ditetapkan dalam membuat tax planning, khususnya dalam mempengaruhi besar kecilnya laba setelah pajak. Terutama pada variabel *book tax differences* yang dapat dijadikan pajak tangguhan yang menimbulkan efek dikemudian hari dan dapat menyebabkan laba rendah atau tidak persisten. Perusahaan juga harus memperhatikan tingkat persisten yang dihasilkan oleh laba sebagai pengukur kinerja dan menjadi motivasi perusahaan untuk terus meningkatkan laba.

Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat menambah variabel lain seperti Volatilitas Arus Kas, Kepemilikan Manajerial, Siklus Operasi, Keandalan Akrua, Serta Loyalitas perusahaan lainnya dengan lebih lengkap serta menambah jumlah sampel perusahaan, serta memperpanjang periode pengamatan, dan meneliti studi kasus sektor lain sehingga mencakup lebih luas lagi dalam penelitian.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih kepada ibu Asih Purwana Sari, S.E., M.Si selaku dosen pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk membimbing dan mengarahkan saya dalam penelitian ini. Terimakasih kepada bapak Riki, ST., M.M selaku koordinator Prodi Akuntansi dan Manajemen di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Galileo beserta seluruh Dosen, Prodi dan Staff Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Galileo yang telah banyak membantu saya dalam penulisan selama perkuliahan, Orang tua dan keluarga saya yang selalu memberikan saya nasehat dan telah memberikan bantuan dukungan material dan moral, beserta Sahabat yang telah banyak membantu saya dalam menyelesaikan penelitian ini.

Akhir kata, penulis berharap Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga penelitian ini dapat bermanfaat dalam pengembangan ilmu.

DAFTAR PUSTAKA

- Putri, S. A. (2017). *Aliran Kas Operasi, Book Tax Differences, Dan Tingkat Hutang Terhadap Persistensi Laba*. 9(1), 29–38.
- Putri, A. (2019). Pengaruh Perbedaan Laba Akuntansi dan Laba Fiskal, Komponen Akrua, dan Aliran Kas terhadap Persistensi Laba. *Skripsi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau*, 11.

- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*. Universitas Diponegoro.
- Atika, R. (2020). Pengaruh perbedaan laba akuntansi dan laba fiskal, tingkat hutang dan arus kas terhadap persistensi laba (studi empiris pada perusahaan sub sektor konsumsi yang terdaftar di BEI tahun 2014-2018). *Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau*.
- Gusnita, Y., & Taqwa, S. (2019). Pengaruh Keandalan Akrua, Tingkat Utang dan Ukuran Perusahaan Terhadap Persistensi Laba (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Keuangan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2017). *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*,1(3), 1131–1148.
- Fadilah, N., & Wijayanti, P. (2017). Book Tax Differences dan Persistensi Laba Pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 262–273.
<https://doi.org/10.18202/jamal.2017.08.7053>
- Putri, S. A., Telkom, U., Temporer, P., & Hutang, T. (2017). *Pengaruh Aliran Kas Operasi , Book Tax Differences, dan Tingkat Hutang terhadap Persistensi Laba (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Otomotif yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun2011-2015)*. 4(1), 1–9.

www.idx.co.id